

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan dengan 44 responden maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan, sebanyak 28 responden (63,6%) merupakan lansia yang tidak memiliki riwayat di keluarga. Sebanyak 24 responden (54,5%) merupakan lansia yang berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 29 responden (65,9%) merupakan lansia yang ber usia 60 – 69 (pra lansia).
2. Hasil pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan ditemukan 26 responden (59,1%) merupakan lansia yang memiliki kadar glukosa darah sewaktu normal dan 18 responden (40,9%) merupakan lansia yang memiliki kadar glukosa darah sewaktu tinggi.
3. Hasil pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia yang memiliki glukosa darah sewaktu tinggi, berdasarkan riwayat keluarga dominan lansia memiliki riwayat keluarga atau keturunan yaitu 13 responden (81,3%), kemudian lansia yang jenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (54,2%) dan lansia yang berusia 60 – 69 tahun sebanyak 12 responden (41,2%).

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Bagi masyarakat di Desa Penarukan, Kecamatan Kerambitan khususnya lansia, diharapkan agar menjaga pola hidup dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui kadar glukosa dalam darah
2. Bagi peneliti agar penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti maupun peneliti lain agar memperluas pemahaman dan mengembangkan hasil penelitian ini dengan mencari faktor risiko seperti pola makan, aktifitas fisik ataupun kebiasaan merokok dan kebiasaan minum minuman beralkohol yang dapat memengaruhi kadar glukosa darah sewaktu pada lansia.